

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN DI DESA TOLO UWI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MONTA

Laila Atika Faris¹, Erni Faturrahmah², Susanti³
AKADEMI KEBIDANAN SURYA MANDIRI BIMA
Jln.Gajah Mada no.19 Penatoi Kota Bima
Email: aflaila340@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengetahuan ibu tentang tanda tanda bahaya dalam kehamilan sangat penting, jika ibu telah mengetahui tanda tanda bahaya dalam kehamilan dan ibu mengalaminya ibu dapat langsung mengambil keputusan tindakan yang harus ibu lakukan untuk meminimalisir terjadinya komplikasi dan memburuknya kondisi ibu, dengan itu masalah terdeteksi lebih awal dan lebih cepat pula penanganan dilakukan. Peran Bidan sebagai educator dalam memberikan pendidikan tentang pengetahuan dan memotivasi ibu untuk mau membaca buku pedoman kehamilan atau buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) agar ibu lebih waspada terhadap tandatanda bahaya kehamilan Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Lactation Amenorhea Method Sebagai Alat Kontrasepsi Alami Di Puskesmas Langgudu Timur Tahun 2024 Metodologi Penelitian: penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan variabel tunggal yaitu Pengetahuan Ibu hamil Tentang Lactation Amenorhea Method . Sampel yaitu ibu hamil sebanyak 29 orang. Teknik sampling yaitu purposive sampling Analisis data menggunakan analisis univariat dengan menghitung distribusi frekuensi Hasil Penelitian : Karakteristik ibu hamil di Desa Tolouwi Wilayah Kerja Puskesmas Monta tahun 2024 berdasarkan umur sebagian besar pada kategori umur 20-35 tahun yaitu sebesar 79,3%, berdasarkan pendidikan sebagian besar pada kategori pendidikan menengah yaitu sebesar 82,8%, berdasarkan pekerjaan sebagian besar pada kategori tidak bekerja yaitu sebesar 65,5%, dan berdasarkan paritas sebagian besar pada kategori primipara yaitu sebesar 69,0% serta pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan di Desa Tolouwi Wilayah kerja Puskesmas Monta tahun 2024 yaitu sebegini besar pada kategori cukup sebesar 41,4% Kesimpulan : Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan di Desa Tolouwi Wilayah kerja Puskesmas Monta tahun 2024 yaitu sebegini besar pada kategori cukup sebesar 41,4% Saran : instansi terkait dapat memberikan edukasi salah satunya dengan cara memberikan penyuluhan tentang tanda bahaya pada kehamilan dengan demikian dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan mengurangi angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, Tanda Bahaya Kehamilan

ABSTRACT

Background: Mother's knowledge of danger signs in pregnancy is very important, if the mother has known the danger signs in pregnancy and the mother experiences them, the mother can immediately decide what actions the mother must take to minimize complications and worsening of the mother's condition, with that the problem is detected earlier and treatment is carried out faster. The role of midwives as educators in providing education about knowledge and motivating mothers to want to read pregnancy guidebooks or KIA (Maternal and Child Health) books so that mothers are more aware of the danger signs of pregnancy. Research Objectives: This study aims to determine the Description of Pregnant Women's Knowledge About the Lactation Amenorhea Method as a Natural Contraceptive Tool at the Langgudu Timur Health Center in 2024. Research Methodology: This study is a quantitative descriptive study with a single variable, namely Pregnant Women's Knowledge About the Lactation Amenorhea Method. The sample is 29 pregnant women. The sampling technique is purposive sampling. Data analysis uses univariate analysis by calculating the frequency distribution. Research Results: Characteristics of pregnant women in Tolouwi Village, Monta Health Center Working Area in 2024 based on age, most are in the 20-35 year age category, which is 79.3%, based on education, most are in the secondary education category, which is 82.8%, based on work, most are in the unemployed category, which is 65.5%, and based on parity, most are in the

primipara category, which is 69.0% and the knowledge of pregnant women about danger signs in pregnancy in Tolouwi Village, Monta Health Center Working Area in 2024, namely most are in the sufficient category, which is 41.4%. Conclusion: Description of pregnant women's knowledge about danger signs in pregnancy in Tolouwi Village, Monta Health Center Working Area in 2024, namely most are in the sufficient category, which is 41.4%. Suggestion: related agencies can provide education, one of which is by providing counseling about danger signs in pregnancy thus can increase maternal knowledge and reduce morbidity and mortality in mothers and babies.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Danger Signs of Pregnancy

I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa kehidupan yang penting. Pada masa ini ibu harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk menyambut kelahiran bayinya. Ibu sehat akan melahirkan bayi yang sehat. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan ibu. Selama kehamilan ibu perlu memperhatikan makanan sehari-hari agar terpenuhi zat gizi yang dibutuhkan selama kehamilan (Ratnawati, 2020).

Di masa kehamilan memungkinkan untuk ibu hamil mengalami beberapa perubahan dan keluhan pada tubuh. Keluhan-keluhan yang umum biasanya akan hilang sendiri, namun ada beberapa keadaan tertentu yang perlu ibu hamil waspadai. Keadaan tersebut harus diketahui oleh ibu hamil sebagai tanda bahaya pada masa kehamilan. Tanda bahaya itu diantaranya adalah berkurang atau hilangnya nafsu makan, mual dan muntah terus menerus (emesis aau hiperemesis), mengalami demam tinggi, pergerakan janin yang kurang dalam kandungan, pembengkakan pada bagian tubuh tertentu, terjadi perdarahan, air ketuban pecah sebelum waktunya (Kemenkes RI, 2019).

Pengetahuan ibu tentang tanda – tanda bahaya dalam kehamilan sangat penting, jika ibu telah mengetahui tanda – tanda bahaya dalam kehamilan dan ibu mengalaminya ibu dapat langsung mengambil keputusan tindakan yang harus ibu lakukan untuk meminimalisir terjadinya komplikasi dan memburuknya kondisi ibu, dengan itu masalah terdeteksi lebih awal dan lebih cepat pula penanganan dilakukan. Peran Bidan sebagai educator dalam memberikan pendidikan tentang pengetahuan dan memotivasi ibu untuk mau membaca buku pedoman kehamilan atau buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) agar ibu lebih waspada terhadap tandatanda bahaya kehamilan (Rahmatia, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Tolouwi Wilayah Kerja Puskesmas Monta pada bulan April Tahun 2024 sebanyak 29 orang ibu hamil pada bulan Januari

sampai Maret, dilakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan tentang tanda bahaya kehamilan kepada 10 orang ibu hamil, diperoleh hasil sebanyak 4 orang ibu hamil mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan dan 6 orang ibu hamil tidak mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan.

II. METODOLOGI

Jenis dan desain penelitian ini adalah penelitan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang menggambarkan terhadap suatu objek yang nyata melalui data sampel atau populasi dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian (Arikunto, 2019).

Tehnik yang digunakan pada penilitian ini, yaitu total sampling. Teknik Total sampling adalah pengambilan sampel yang meliputi keseluruhan populasi (Notoatmojo, 2018) yaitu semua ibu Hamil di Desa Tolouwi Wilayah Kerja Puskesmas Monta yang berjumlah 29 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi ibu Hamil pada bulan Juli sampai Agustus di Desa Tolouwi Wilayah Kerja Puskesmas Monta dengan jumlah populasi sebanyak 29 Responden.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Table 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur
berikut:

Kategori Umur	f	%
< 20 Tahun	4	13,8
20-35 Tahun	23	79,3
> 35 Tahun	2	6,9
Total	29	100

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa dari 29 responden, sebagian besar umur ibu hamil pada kategori umur <20 Sebanyak 4 orang (13,8%) dan kategori umur 20-35 tahun sebanyak 23 orang

(79,3%) dan sebagian kecil pada kategori umur >35 tahun sebanyak 2 orang (6,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	F	%
Pendidikan Dasar (SD)	0	0
Menengah (SMP-SMA)	24	82,8
Pendidikan Tinggi	5	17,2
Total	29	100

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa dari 29 responden, sebagian besar ibu hamil berpendidikan menengah sebanyak 24 orang (82,8%) dan sebagian kecil pada kategori pendidikan tinggi yaitu sebanyak 5 orang (17,2%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	f	%
Bekerja	10	34,5
Tidak bekerja	19	65,5
Total	29	100

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa dari 29 responden, sebagian besar ibu hamil sebagian besar tidak bekerja sebanyak 19 orang (65,5%) dan sebagian kecil ibu hamil adalah pekerja yaitu sebanyak 10 orang (34,5%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas

Paritas	f	%
Primipara	20	69,0
Multipara	9	31,0
Grandemultipara	0	0
Total	29	100

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa dari 29 responden, sebagian besar ibu hamil dengan kategori paritas primipara sebanyak 20 orang (69,0%) dan sebagian kecil ibu hamil dengan kategori paritas grandemultipara yaitu sebanyak 9 orang (31,0%).

B. Pengetahuan

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Desa Tolouwi Wilayah Kerja Puskesmas Monta tahun 2024 ditampilkan pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Tanda Bahaya pada Kehamilan di Desa Tolouwi Wilayah Kerja Puskesmas Monta tahun 2024

Pengetahuan	f	%
Baik	10	34,5
Cukup	12	41,4
Kurang	7	24,1
Total	29	100

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa dari 29 responden, sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya Pada kehamilan di Desa Tolouwi Wilayah Kerja Puskesmas Monta tahun 2024 pada kategori cukup yaitu sebanyak 12 orang (41,4%), pengetahuan kurang 7 (24,1%) dan sebagian kecil pada kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 10 orang (34,5%).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 29 responden tentang Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya pada Kehamilan di Desa Tolouwi Wilayah Kerja Puskesmas Monta tahun 2024 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil pada ketgori umur 20-35 tahun yaitu 23 orang (79,3%). Usia berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan karena kemampuan mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyusun diri pada situasi-situasi baru seperti mengingat, hal-hal yang dipelajari, penalaran, analogi, dan berfikir kreatif yang bisa mencapai puncaknya (Hurlock, 2014)

b. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karekteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar memiliki tingkat pendidikan menengah sebanyak 24 orang (82,8%).

c. Pekerjaan

Dari hasil penelitian didapatkan karakterstik ibu hamil di Desa Tolouwi Wilayah Kerja Puskesmas Monta tahun 2024

berdasarkan pekerjaan sebagian besar tidak bekerja yaitu sebanyak 19 orang (65,5%).

d. Paritas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan paritas sebagian besar ibu hamil pada status paritas multipara yaitu sebanyak 9 orang (31,0%).

2. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa pengetahuan Ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan di Desa Tolouwi Wilayah Kerja Puskesmas Monta tahun 224 sebagian besar pada kategori cukup yaitu sebesar 70,6%.

Hasil penelitian didukung dengan karakteristik ibu yang sebagian besar pada kategori usia 20 – 35 tahun dikarenakan usia 20 – 35 tahun lebih matang dan dewasa dalam memahami suatu masalah dan mudah mendapat pengetahuan, berpendidikan Sekolah Menengah Keatas (SMA) dikarenakan seseorang yang memiliki pendidikan menengah keatas lebih mudah menerima informasi yang sudah diberikan oleh tenaga kesehatan, dan sebagian besar ibu yang tidak bekerja sehingga ibu memiliki lebih banyak waktu luang untuk mengikuti penyuluhan dari tenaga kesehatan daripada ibu yang bekerja dan status paritas primipara sehingga pengalaman ibu masih terbatas (Notoatmodjo, 2017).

Pengetahuan merupakan hasil dari kata tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, penciuman, pendengaran, raba, dan rasa. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku manusia (Notoatmodjo, 2017).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Mulianda & Mustiana (2019) menunjukkan ibu hamil 30 orang mayoritas pengetahuan ibu hamil adalah baik dengan jumlah 17 orang (56,7%). serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohdari (2017) menunjukkan bahwa dari 85 orang responden pada distribusi berdasarkan pengetahuan yang menjadi responden terbanyak yaitu ibu

dengan pengetahuan baik, yaitu sebanyak 51 orang (60%). Penelitian juga dilakukan oleh Rahman (2015) menunjukkan dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar Ibu hamil memiliki pengetahuan baik dalam mengenal tanda bahaya kehamilan dan persalinan yaitu 46 (76.67%).

Menurut Budiman & Riyanto (2014) pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, indera pendengaran, indera penciuman, indera perasa dan indera peraba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingin tahun melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017). Pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indera yang dimilikinya. Panca indera manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan (Notoatmodjo, 2017).

Pengetahuan merupakan proses kegiatan mental yang dikembangkan melalui proses belajar dan disimpan dalam ingatan, serta digali pada saat dibutuhkan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting bagi pembentukan perilaku seseorang, karena pengetahuan akan merangsang terjadinya perubahan sikap bahkan tindakan seseorang individu. Pengetahuan merupakan faktor mendasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mengubah perilaku dan gaya hidupnya. Pengetahuan ini selain diperoleh melalui pendidikan formal juga diperoleh baik dari pengalaman mereka sendiri atau berdasarkan pengalaman orang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa pengetahuan bersumber dari

pengalaman, guru, orang tua, teman, buku, dan medis (Ariani, 2014).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 29 responden tentang Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya pada Kehamilan di Desa Tolouwi Wilayah Kerja Puskesmas Monta tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik ibu hamil di Desa Tolouwi Wilayah kerja Puskesmas Monta tahun 2024
 - a. Karakteristik ibu hamil di Desa Tolouwi Wilayah Kerja Puskesmas Monta tahun 2024 berdasarkan umur sebagian besar pada kategori umur 20-35 tahun yaitu sebesar 79,3%
 - b. Karakteristik ibu hamil di Desa Tolouwi Wilayah Kerja Puskesmas Monta tahun 2024 berdasarkan pendidikan sebagian besar pada kategori pendidikan menengah yaitu sebesar 82,8%
 - c. Karakteristik ibu hamil di Desa Tolouwi Wilayah Kerja Puskesmas Monta tahun 2024 berdasarkan pekerjaan sebagian besar pada kategori tidak bekerja yaitu sebesar 65,5%
 - d. Karakteristik ibu hamil di Desa Tolouwi Wilayah Kerja Puskesmas Monta tahun 2024 berdasarkan paritas sebagian besar pada kategori primipara yaitu sebesar 69,0%
2. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan di Desa Tolouwi Wilayah kerja Puskesmas Monta tahun 2024 yaitu sebagian besar pada kategori cukup sebesar 41,4%

Saran

Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan sehingga dapat meningkatkan derajat Kesehatan hamil dan mengurangi angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi

Instansi diharapkan dapat meningkatkan pemberian edukasi dan sosialisasi seperti penyuluhan tentang tanda bahaya pada kehamilan sehingga ibu hamil

dapat meningkatkan pengetahuannya tentang tanda bahaya kehamilan, meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil, serta mengurangi dan menekan angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Orang tua tercinta yang telah memberikan do'a, semangat, dorongan materi dan harapannya untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Semua staff dan Dosen di AKBID Surya Mandiri Bima yang telah banyak memberikan bekal pengetahuan dan wawasan kepada peneliti

REFERENSI

1. Ariani, A.P. 2014. Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Nuha Medika
2. Arikunto, 2019. Prosedur Penelitian. Rhineka Cipta : Jakarta
3. Budiman, & Riyanto, A. 2014. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
4. Donsu, J. 2017. Psikologi Keperawatan. Yo
5. Mulianda, R. T., & Mustiana, A. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia 2018. Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda, 5(1),
6. Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
7. Mohdari et al. (2017). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini di Kelas VIII di SMP Negeri 4 Banjarmasin. Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, 8(1).
8. Rahmatia, Diah. 2017. Buku Petunjuk Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta : Bee Media Pusaka.
9. Ratnawati, A. (2020). Asuhan Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.